

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Variabel X1 (Iklim)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi dan variabel iklim adalah 0,389 dan hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa pemilihan variabel iklim cukup tepat dalam upaya meningkatkan produksi pertanian. Tak terkecuali dari uji parsial pengaruh variabel iklim terhadap tingkat produksi pertanian menghasilkan nilai t hitung = 3,403. Dikarenakan t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,403 > 1,990$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari iklim terhadap produksi pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Auliya et al., (2024) yang menyatakan bahwa iklim berpengaruh signifikan terhadap produksi pertanian. Perubahan curah hujan, suhu, dan kondisi cuaca sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman serta hasil produksi pertanian yang diperoleh petani.

2. Variabel Keterampilan (X2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel keterampilan adalah 0,288 dan hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa pemilihan variabel keterampilan cukup tepat dalam upaya meningkatkan produksi pertanian. Tak terkecuali dari hasil uji parsial pengaruh variabel keterampilan terhadap tingkat produksi pertanian menghasilkan nilai t hitung = 2,829. Dikarenakan t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,829 > 1,990$) dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produksi pertanian.

3. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Produksi Pertanian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel modal usaha adalah 0.546 dan hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa pemilihan variabel modal usaha cukup tepat dalam upaya peningkatan produksi pertanian. Tak terkecuali dari hasil uji parsial pengaruh variabel modal usaha terhadap produksi pertanian menghasilkan nilai hitung = 2,551. Dikarenakan t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,551 > 1,990$) dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari modal usaha terhadap produksi pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pradnyawati & Cipta, (2021) serta Barkah & Masdari (2020) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap produksi pertanian. Modal yang cukup membantu petani memenuhi kebutuhan produksi seperti benih, pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian sehingga kegiatan usaha petani dapat berjalan lebih efektif.

4. Variabel Y (Produksi Pertanian)

Berdasarkan nilai F hitung antara variabel iklim, keterampilan dan modal usaha secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi pertanian. Nilai F hitung yang diperoleh jauh lebih besar daripada F tabel ($41,871 > 2,70$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (iklim, keterampilan, dan modal usaha) secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen (produksi pertanian).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan produksi pertanian dipengaruhi oleh kondisi iklim yang mendukung, keterampilan petani dalam mengelola usaha tani, serta modal usaha yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan produksi pertanian.

Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam mendukung peningkatan hasil produksi pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani

Petani diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha tani, seperti mengikuti penyuluhan pertanian dan menerapkan teknik budidaya yang lebih efektif agar produksi pertanian dapat meningkat.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Instansi Terkait

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal, terutama dalam penyediaan informasi iklim, pelatihan keterampilan petani, serta kemudahan akses permodalan agar produksi pertanian semakin berkembang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi produksi pertanian, seperti harga jual, luas lahan, atau teknologi pertanian, serta memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.